

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Tugas akhir yang dibuat oleh penulis adalah video komersial untuk *brand* Living Works. Video komersial untuk Living Works disutradarai oleh Jonathan Wijaya. Posisi penulis untuk tugas akhir ini sebagai *music director* yang bertugas untuk membuat *music scoring* yang berfungsi untuk menambah emosi dan suasana dalam media visual. Dalam pembuatan laporan skripsi, penulis menggunakan metode kualitatif. Menurut Muri (2017), penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai penelitian yang digunakan apabila ingin mengungkapkan suatu peristiwa, objek dalam konteks, atau mencari sebuah makna yang mendalam dalam suatu masalah. Bentuk data kualitatif dapat berupa gambar, kata, maupun kejadian dalam set yang natural (hlm. 24).

Penulis mengacu pada teori penelitian di atas, dengan mengumpulkan berbagai teori, seperti teori mengenai musik, *sound design*, dan aspek emosi dengan musik, lalu dianalisis teori – teori tersebut untuk dipraktekkan.

1. Tugas akhir yang dibuat oleh penulis adalah video komersial untuk *brand* Living Works yang disutradarai oleh Jonathan Wijaya.
2. Posisi penulis untuk tugas akhir ini adalah sebagai *music director*.
3. Sebagai *music director*, penulis memiliki tugas untuk membuat *music scoring* yang berfungsi untuk menambah emosi dan suasana dalam visual.

4. Penulis menggunakan metode kualitatif, dimana penulis mengumpulkan berbagai teori lalu dianalisis teori – teori tersebut untuk dipraktekkan.

3.1.1. Sinopsis

Dalam pembuatan video komersial Living Works, sinopsis yang diceritakan adalah tentang dua keluarga, yang pertama sepasang suami istri yang baru saja menikah, mereka sedang merayakan satu tahun pernikahan mereka. Sang suami yang menyiapkan bahan – bahan makanan dan membuat pasta untuk hidangan makanan mereka. Cerita kedua menceritakan keluarga kecil, suami, istri, dan anak berumur 8 tahun sedang makan malam bersama. Mereka menyiapkan hidangan makanan menggunakan produk dari Living Works.

3.1.2. Posisi Penulis

Posisi penulis dalam tugas akhir ini adalah sebagai *music director*, dimana posisi penulis bertugas untuk membuat *music scoring* dalam video komersial Living Works. Pembuatan *music scoring* harus dapat menunjukkan nuansa yang ceria dan menyenangkan untuk merepresentasikan *brand image* dari Living Works itu sendiri.

3.1.3. Peralatan

Dalam tahap pembuatan *music scoring*, penulis menggunakan beberapa peralatan:

1. Alat musik *keyboard*

Penulis menggunakan alat musik *keyboard* dengan merek *YAMAHA PSR – SX 700* untuk membuat nada dari lirik lagu yang dibuat.



Gambar 3.1. *Keyboard YAMAHA PSR – SX 700*
(Dokumentasi pribadi)

2. *Handphone*

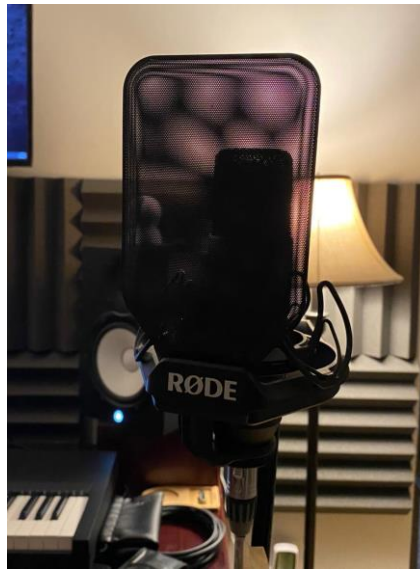
Pada tahap pra – produksi, penulis menggunakan *handphone* sebagai perangkat untuk menulis lirik lagu bersama penulis lirik. Setelah itu, penulis merekam lagu contoh yang dinyanyikan oleh penulis sendiri dan selanjutnya akan diperdengarkan kepada klien dan vokalis sebagai sarana latihan. *Handphone* yang digunakan penulis adalah *iPhone 11*.



Gambar 3.2. *Handphone iPhone 11*
(Dokumentasi pribadi)

3. *Mircophone*

Penulis menggunakan *microphone* bermerek *Rode NTG 1*. *Microphone* ini penulis gunakan karena fungsinya yang menghasilkan suara menjadi bersih dan jelas dengan tingkat *noise* yang rendah.



Gambar 3.3. *Rode NTG 1*
(Dokumentasi pribadi)

4. *Sound Card*

Penulis menggunakan *sound card* bermerek *Universal Audio*. *Sound card* digunakan penulis sebagai penghubung *microphone* dengan komputer untuk menghasilkan rekaman yang akan tersalurkan dengan perangkat *software* yang akan dipakai nanti.



Gambar 3.4. *Sound Card Universal Audio*
(Dokumentasi pribadi)

5. *FL Studio*

FL Studio merupakan DAW (*Digital Audio Workstation*) yang digunakan untuk merekam, menyunting, dan mengubah audio.



Gambar 3.5. Logo *FL Studio*
(pngaaa.com, n.d.)

6. *Avid Pro Tools*

Avid Pro Tools merupakan DAW (*Digital Audio Workstation*) yang dapat berfungsi untuk menyunting audio, rekaman *dialog*, rekaman *foley*, juga

pembuatan *music scoring* dan *audio post production* untuk film. *Avid Pro Tools* digunakan penulis dan *sound engineer* untuk merekam suara vokal, dan *mixing music scoring* secara keseluruhan.



Gambar 3.6. Logo *Avid Pro Tools*
(pngitem.com, n.d.)

7. *Adobe Premiere*

Penulis menggunakan *software Adobe Premiere* sebagai perangkat untuk menggabungkan hasil akhir *music scoring* dengan video komersial yang sudah disunting final.



Gambar 3.7. Logo *Adobe Premiere*
(wikipedia.com, 2016)

3.2. Tahapan Kerja

Pada pembuatan video komersial Living Works, penulis berperan sebagai *music director*. Dalam tugasnya, penulis melalui beberapa tahap, yaitu membahas *brief* klien bersama sutradara, proses aransemen, penentuan lirik lagu, proses perekaman vokal, serta proses *mixing* dan penerapan. Dalam pengerjaan tahap tersebut, penulis bertanggung jawab memimpin seluruh proses produksi *music scoring*.

3.2.1. Membahas *Brief* Klien

Pada tahap pra – produksi, klien menjelaskan harapan mereka terhadap video komersial Living Works. Hal yang dibahas adalah emosi keseluruhan, *target market* yang dituju, serta konsep besar dari video komersial yang akan dibuat. Setelah itu, penulis dan sutradara membahas kembali *brief* dari klien dan merancang *brief* khusus untuk *music scoring*.

3.2.2. Proses Aransemen Lagu

Sebelum memulai perancangan, penulis mengumpulkan beberapa lagu referensi yang memiliki elemen yang sesuai dengan *brief* dan konsep dari sutradara. Konsep besar untuk *brand* Living Works adalah ceria dan menyenangkan. Berdasarkan hal tersebut, penulis dan tim sepakat untuk menggabungkan unsur – unsur dari dua buah lagu referensi yang telah dipilih klien, yaitu *Best of My Life* dan *Get Cheras to IKEA Cheras*. Setelah itu, penulis dan *music composer* akan membahas tentang elem apa saja dari kedua lagu referensi yang sudah ditentukan yang dapat dimasukkan ke dalam video komersial Living Works.

3.2.3. Proses Pembuatan Nada dan Lirik Lagu

Dalam pembuatan lirik lagu, penulis dibantu oleh penulis lirik. Penulis dan penulis lirik akan membahas tentang nuansa yang diinginkan berdasarkan *brief* dari klien dan sutradara. Penulis akan mengarahkan penulis lirik agar lirik yang ditulis dapat menyampaikan visi klien. Lirik lagu dibuat dengan cara menuliskannya pada perangkat *handphone* lalu menambahkan melodi dan menyanyikannya.

3.2.4. Proses Perekaman Vokal

Penulis akan melakukan perekaman vokal di studio rekaman profesional agar hasil dari rekaman tersebut mempunyai kualitas yang baik dan terkesan profesional.

3.2.5. Proses *Mixing* dan Penerapan

Pada proses *mixing*, penulis menggunakan perangkat *software Avid Pro Tools*. Proses *mixing* akan dilakukan dua kali. Proses *mixing* yang pertama ditujukan untuk gambaran kasar yang akan diberikan kepada klien. Proses *mixing* yang kedua adalah proses finalisasi *scoring* yang akan digabungkan dengan tahap penerapan, yaitu menggabungkan hasil audio dengan visual.

3.3. Acuan

Acuan – acuan yang penulis gunakan berasal dari *Youtube* dan *Spotify*. Pada proses pembuatan *music scoring*, penulis mengambil referensi dari video di *Youtube* dan lagu di *Spotify*. Video *Youtube* dan lagu yang penulis gunakan untuk referensi adalah :

1. *Get Cheras to IKEA Cheras* – IKEA Malaysia.

Dari lagu “*Get Cheras to IKEA Cheras*”, penulis mengambil elemen dari segi suasana dan tempo. Suasana yang penulis gunakan untuk video komersial Living Works adalah ceria. Suasana tersebut dapat tersampaikan jika menggunakan tempo yang cepat. Oleh karena itu, penulis juga mengambil tempo sesuai dengan referensi musik tersebut.



Gambar 3.8. Video Iklan IKEA

(youtube.com, 2016)

2. *Best Of My Love* – The Emotions.

Pada lagu “*Best Of My Love*”, penulis mengambil nuansa vokal. Penulis menilai nuansa vokal pada lagu ini sesuai dengan *target market* yang dituju. Penulis menggunakan penyanyi wanita dan merancang musik pada video komersial menggunakan kunci nada dasar G mayor.



Gambar 3.9. Cover Album The Emotions
(aeibookingagency.com, n.d.)

3.4. Proses Perancangan

Dalam proses perancangan *music scoring* video komersial Living Works, terdapat beberapa tahap yang penulis telah melaksanakannya dan dijabarkan sebagai berikut.

3.4.1. Proses Aransemen Lagu

Setelah mendapatkan *brief* dari klien dan sutradara, penulis mencoba mencari beberapa lagu yang sesuai dengan *brief* tersebut. Penulis akhirnya menemukan beberapa referensi lagu, lalu memberikan referensi tersebut kepada klien dan sutradara. Setelah berunding, akhirnya klien memilih dua referensi, yaitu lagu dari video komersial IKEA, “*Get Cheras to IKEA Cheras*”, dan lagu dari The Emotions, “*Best Of My Life*”. Dari dua referensi tersebut, penulis mengambil elemen-elemennya untuk dijadikan sebuah acuan dalam membuat *scoring* video komersial Living Works.

Setelah mendapatkan elemen – elemen yang diinginkan, penulis membahas bersama *music composer* untuk mewujudkan perpaduan elemen yang sudah ada menjadi sebuah lagu. Pada proses aransemen penulis dan *music composer* menggunakan *software FL Studio*, *plug in FL Studio*, dan *midi* sebagai instrumen musik secara keseluruhan. Penulis mengarahkan konsep besar aransemen lagu dan mengkomunikasikannya kepada *music composer*. Selanjutnya, *music composer* akan mengerjakan hal teknis sambil diarahkan oleh penulis.



Gambar 3.10. *Project File FL Studio*

(Dokumentasi pribadi)

3.4.2. Proses Perancangan Nada dan Lirik Lagu

Penulis menulis lirik lagu bersama penulis lirik. Proses perancangan nada dibuat bersama – sama dengan liriknya. Proses penciptaan lirik lagu berlangsung selama 3 – 4 jam. Selama berlangsungnya proses, penulis mengkoordinasikan dengan sutradara. Terjadi beberapa kali revisi minor, khususnya pada tata bahasa yang digunakan.

Verse 1 :
G D
bring the fresh in life
C
make a paradise in my body and mind
C C/D D G
be the happiest as I can be

Verse 2:
G D
it ain't dark when there's light
C
Brighten up my day and night
C/D D G
food's just like that in my life

Reff:
***** D C
I'm finding new flavor in me
C/D D G
bring colours to my family 2x

ooo 2x (chord sama dengan reff)

Tagline : Serukan harimu dengan living works.
Living works, make your kitchen a loving work

Gambar 3.11. Lirik Sebelum Direvisi
(Dokumentasi pribadi)

```

Verse 1 :
G                D
bring the *freshness* in life
                C
make a paradise in my body and mind
C                C/D D   G
be the happiest as I can be

Verse 2:
G                D
it ain't dark when there's light
                C
*Brightens* up my day and night
C/D                D       G
food's just like that in my life

Reff:
                D       C
I'm finding new *flavors* in me
C/D                D       G
bring colours to my family 2x

ooo 2x (chord sama dengan reff)

Tagline : Serukan harimu dengan living works.
Living works, *make your living works*.

```

Gambar 3.12. Lirik Sesudah Direvisi
(Dokumentasi pribadi)

3.4.3. Proses Perekaman Vokal

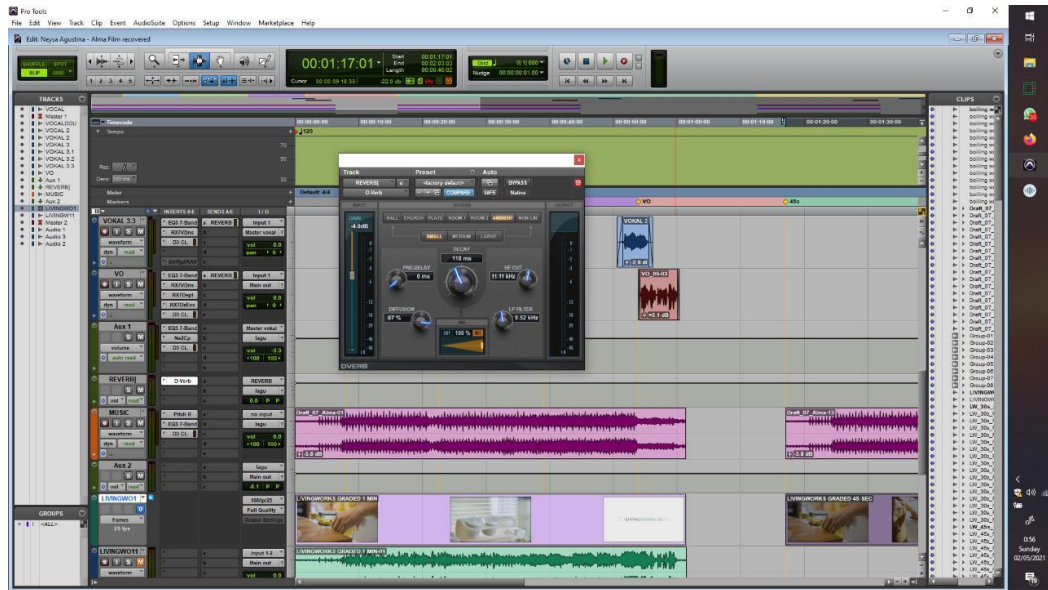
Pada tahap ini, penulis merekam suara vokal di studio rekaman DoubleDi Studio. Penulis merekam suara vokal dari penyanyi yang sudah ditentukan oleh penulis. Tahap ini dibantu oleh *sound engineer* dari studio tersebut. Di dalam studio, *sound engineer* mempunyai beberapa alat perekam suara. Alat yang digunakan adalah *microphone Rode NTG 1* dan *sound card Universal Audio*. Kedua alat tersebut terhubung dengan komputer dan dioperasikan dengan *software Pro Tools*.



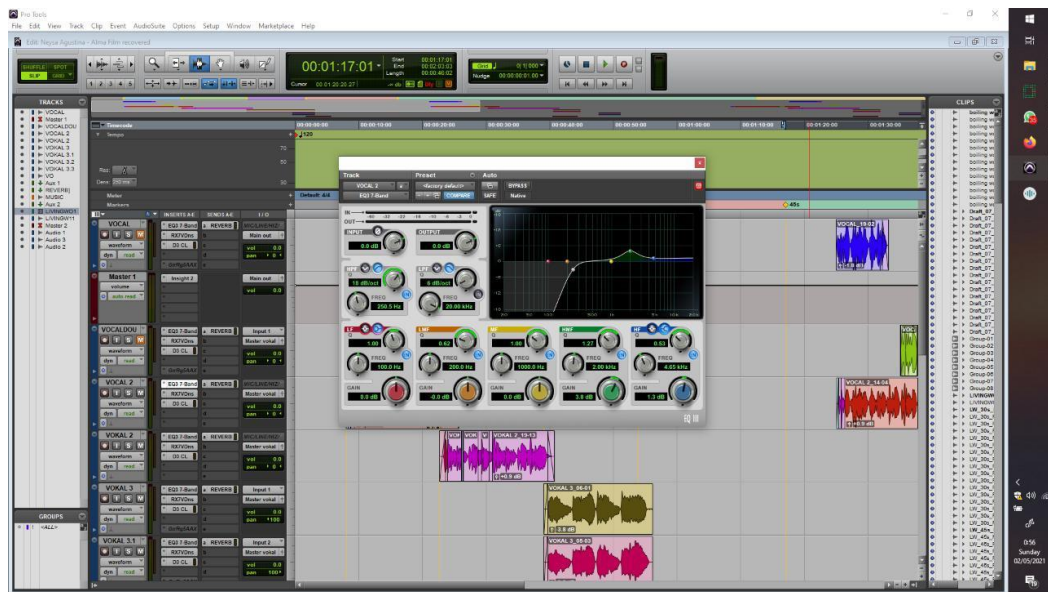
Gambar 3.13. Proses Perekaman Vokal
(Dokumentasi pribadi)

3.4.4. Proses *Mixing* dan Penerapan

Dalam proses *mixing*, penulis menggunakan *software Pro Tools*. Pada bagian rekaman vokal, penulis memberi *pitch correction* untuk memperbaiki *pitch* yang tidak sesuai dengan melodi yang sudah dibuat. Penulis juga mengatur *volume track scoring* dengan *track* suara lainnya dengan menggunakan *compressor* agar terdengar seimbang. Penulis juga menggunakan *equalizer* untuk menyeimbangkan frekuensi dan memperjelas *audio* serta aksen penyanyi saat menyanyikan lirik lagu. Penulis menyusun *scoring* sebagai *volume* yang paling besar dibandingkan *volume track* lainnya karena menjadi komponen utama dalam video komersial Living Works. Setelah proses *mixing* selesai, penulis menggabungkan hasil *mixing* dengan video yang sudah *pict lock* oleh *editor* melalui *Adobe Premiere*.



Gambar 3.14. Proses Menggunakan *Compressor*
(Dokumentasi pribadi)



Gambar 3.15. Proses Menggunakan *Equalizer*
(Dokumentasi pribadi)